

ASBTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TEKNIK MENYUSUI IBU NIFAS DENGAN KEJADIAN BENDUNGAN ASI 0-6 HARI DI DESA PURBASARI KECAMATAN PANGKALAN LADA

Mas'ulah, Siti Komariah

Universitas STRADA Indonesia

ularuliandi6245@gmail.com sitikomariyah.dh@gmail.com

Bendungan ASI adalah kondisi dimana payudara mengalami penyempitan duktus laktiferus. Kondisi ini biasa terjadi akibat adanya kelainan puting susu misalnya puting susu datar, terbenam, cekung, atau karena ASI tidak segera dikeluarkan sehingga terjadi sumbatan. Kondisi ini dapat dipicu dengan berbagai faktor diantaranya adalah pengetahuan dan teknik menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan teknik menyusui terhadap kejadian bendungan ASI.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Dengan teknik purposive sampling didapatkan sampel sebanyak 30 responden. Variabel independen yang digunakan adalah variabel pengetahuan dan teknik menyusui yang sama-sama menggunakan kuesioner sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kejadian bendungan ASI yang diukur menggunakan data sekunder dari buku KIA.

Hasil penelitian dari 30 responden didapat sebagian besar responden kriteria pengetahuan tingkat baik sebanyak 14 responden (46,67%), kriteria teknik menyusui yang baik sebanyak 18 responden (60%). Dan kriteria terjadi bendungan ASI yaitu sebanyak 21 responden (70%).

Analisis menggunakan uji statistik Chi-Square Diketahui bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai p lebih dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya bendungan ASI dan variabel teknik menyusui memiliki nilai p kurang dari 0,05 sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian bendungan ASI.

Teknik menyusui memiliki peran yang paling penting dalam mencegah dan menyebabkan terjadinya bendungan ASI dibandingkan dengan tingkat pengetahuan seseorang

Kata kunci : Pengetahuan, Teknik menyusui, Bendungan ASI

ASBTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND BREASTFEEDING TECHNIQUES OF POSTPARTUM MOTHERS WITH THE INCIDENCE OF BREAST MILK RETENTION 0-6 DAYS IN PURBASARI VILLAGE, PANGKALAN LADA DISTRICT

Mas'ulah, Siti Komariah

Strada Indonesia University

ularuliandi6245@gmail.com sitikomariyah.dh@gmail.com

Breast milk ducts are a condition in which the breast experiences narrowing of the lactiferous ducts. This condition usually occurs due to nipple abnormalities such as flat, sunken, concave nipples, or because breast milk is not immediately released so that it becomes blocked. This condition can be triggered by various factors including knowledge and breastfeeding techniques. This study aims to determine the effect of knowledge and breastfeeding techniques on the occurrence of breast milk ducts.

This study uses a quantitative analytical research design with a cross-sectional approach. With a purposive sampling technique, a sample of 30 respondents was obtained. The independent variables used are the knowledge and breastfeeding technique variables which both use questionnaires while the dependent variable used is the occurrence of breast milk ducts which are measured using secondary data from the KIA book.

The results of the study from 30 respondents showed that most respondents had good knowledge criteria of 14 respondents (46.67%), good breastfeeding technique criteria of 18 respondents (60%). And the criteria for breast milk ducts were 21 respondents (70%).

Analysis using the Chi-Square statistical test It is known that the knowledge variable has a p value of more than 0.05 so that it does not have a significant effect on the occurrence of breast milk dams and the breastfeeding techniques variable has a p value of less than 0.05 so that it has a significant effect on the occurrence of breast milk dams. Breastfeeding techniques have the most important role in preventing and causing breast milk dams compared to a person's level of knowledge

Keyword : Knowledge, Breastfeed Technique, Milk dam